

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh adalah minuman terbuat dari olahan daun muda teh (*Camellia sinensis*) yang digemari oleh masyarakat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Teh merupakan salah satu komoditas utama yang menjadi andalan ekspor Indonesia karena produksinya yang melimpah. Berdasarkan hasil pengolahan teh terdapat 4 jenis teh yaitu teh putih (*white tea*), teh hijau (*green tea*), teh oolong, dan teh hitam (*black tea*). Teh hitam (*black tea*) merupakan salah satu hasil pengolahan teh yang paling banyak karena ketersediaannya dan kemudahan pada proses pengolahannya.

Perkebunan teh merupakan salah satu sektor pertanian yang berpotensi untuk memberikan keuntungan yang signifikan di Indonesia. Terdapat beberapa produsen teh di dunia, termasuk salah satunya yaitu PT Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kebun Wonosari. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan bagian dari anak perusahaan atau *sub holding* Perkebunan Nusantara I yang wilayahnya terletak di Jawa Timur. PTPN I Regional 5 memiliki komoditas unggulan ekspor yang dikenal di seluruh dunia, seperti karet, kopi, dan teh yang menjadi komoditas penyumbang devisa negara. Beberapa negara tujuan ekspor yaitu Amerika Serikat, Italia, Jerman, Inggris, Belgia, Belanda, Arab Saudi, Jepang, China, India dan negara lainnya. Komoditas Ekspor PTPN I Regional 5 dikenal dengan merek dagang *Java Coffee*, *Black Tea CTC SAR*, *Ribbed Smoked Sheet*. PTPN I Regional 5 memperhatikan sistem manajemen ISO 9001:2015, HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*), RA (*Rainforest Alliance*), Halal MUI, *Good Agricultural Practices*, dan GMP (*Good Manufacturing Practices*) untuk menjaga kualitas produk dalam distribusi kepada konsumen.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Wonosari merupakan perusahaan pengolahan teh berupa *black tea* CTC dan memiliki perkebunan yang dimanfaatkan juga sebagai agrowisata bagi masyarakat di Provinsi Jawa Timur. Luasan Kebun Teh Wonosari mencapai lebih dari 500 hektar dengan rata-rata hasil produksi sebesar

904,703 ton selama 5 tahun terakhir. PTPN I Regional 5 bertindak sebagai penyedia bahan baku berupa pengolahan teh yang nantinya produk hasil olahan berupa teh kering akan dikirim ke produsen teh lainnya. Sedangkan PTPN I bertugas untuk mencari pembeli (*buyer*).

PTPN I Regional 5 juga memiliki penghargaan dan sertifikasi tiap tahunnya yang menunjukkan adanya keunggulan dalam kompetitif perdagangan internasional. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 melakukan usaha pada bidang agrobisnis dan agro industri yang dapat menghasilkan barang dan jasa berkualitas serta memanfaatkan sumber daya perusahaan dalam berdaya saing perdagangan baik nasional maupun internasional untuk memperoleh keuntungan dan mampu meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Oleh karena itu, PTPN I Regional 5 adalah tempat yang tepat bagi kami untuk mempelajari dan menjalankan kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan atau PKIPP.

Program PKIPP termasuk salah satu syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan. Dengan adanya program ini, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan teori terkait pengolahan pangan yang telah didapatkan selama perkuliahan serta menjadi pembekalan dalam dunia kerja.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

1. Mempelajari dan memahami aplikasi teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan praktikum.
2. Mengetahui, melatih, dan mempraktikkan secara langsung proses produksi teh.
3. Memahami dan mengetahui proses pengolahan.
4. Melatih kemampuan bekerja sama secara langsung dalam industri pangan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses produksi teh hitam CTC dari perawatan dan penyediaan bahan, proses pengolahan, dan pengemasan serta penyimpanan.
2. Mengetahui proses pengendalian mutu dan keamanan pangan serta pengolahan limbah selama proses produksi.
3. Mengetahui dan mempelajari permasalahan yang terjadi pada proses pengolahan pada industri pangan dan penyelesaiannya.
4. Mengetahui struktur organisasi, manajemen, serta tugas penyelenggaraan dalam perusahaan.
5. Mengetahui praktik kerja dalam industri pengolahan pangan.

1.3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan PKIPP di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dan pengumpulan data secara langsung dengan observasi terhadap proses kegiatan lapangan dan proses produksi.
2. Melakukan pengumpulan data secara tidak langsung melalui studi pustaka dan literatur yang berkaitan dengan perusahaan atau industri pengolahan pangan tersebut.
3. Melakukan kerja praktek dengan turut serta dalam kegiatan proses produksi.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Wonosari yang terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan PKIPP dimulai pada tanggal 2 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 2 Februari 2025.